

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Anak Demam Berdarah Dengue Dengan Penerapan Pemantauan Cairan Dan Pemeriksaan Fisik Paru Untuk Mencegah Hipervolemia = Analysisi Of Nursing Care For Children With Dengue Hemorrhagic Fever With The Implementation Of Fluid Monitoring And Physical Lung Examination To Prevent Hypervolemia

Deva Anggriawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564267&lokasi=lokal>

Abstrak

Di Indonesia Demam Berdarah Dengue adalah salah satu penyakit endemik yang hampir tersebar di seluruh Indonesia. Demam Berdarah Dengue (DBD) bila tidak segera ditangani, selain menyebabkan kematian, dapat memicu munculnya berbagai macam masalah kesehatan lainnya, seperti cedera hati, kardiomiopati, pneumonia, orkitis, ooforitis, kejang, ensefalopati, ensefalitis, dan sindrom syok dengue yang bisa membuat pasien mengalami syok. Jika tidak ditangani, angka kematian dapat mencapai 20%. Dengan penanganan kasus yang tepat, angka kematian dapat dikurangi hingga kurang dari 1%, tergantung pada ketersediaan perawatan suportif yang tepat. Terapi cairan merupakan penanganan utama pada pasien dengue karena membantu dalam mempertahankan volume darah dan mencegah syok. Pemberian terapi cairan perlu pemantauan yang ketat untuk mencegah kelebihan cairan pada pasien anak dengan DBD, terutama selama fase kritis karena penyerapan plasma yang keluar dari kompartemen interstisial yang dapat menyebabkan distress pernapasan. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemantauan cairan dan pemeriksaan fisik paru-paru untuk mencegah hipervolemia pada pasien. Hasil pemantauan cairan dan pemeriksaan fisik paru terbukti efektif untuk mencegah terjadinya hipervolemia.

.....In Indonesia, Dengue Hemorrhagic Fever is one of the endemic diseases that is almost spread throughout Indonesia. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) if not treated immediately, in addition to causing death, can trigger the emergence of various other health problems, such as liver injury, cardiomyopathy, pneumonia, orchitis, oophoritis, seizures, encephalopathy, encephalitis, and dengue shock syndrome which can cause patients to go into shock. If not resolved, the mortality rate can reach 20%. With proper case management, the mortality rate can be reduced to less than 1%, depending on the availability of proper supportive care. Fluid therapy is the main treatment for dengue fever patients because it helps maintain blood volume and prevent shock. The administration of fluid therapy requires strict monitoring to prevent fluid overload in pediatric patients with DHF, especially during the critical phase due to the absorption of plasma that comes out of the interstitial compartment which can cause respiratory problems. Therefore, fluid monitoring and physical examination of the lungs are needed to prevent hypervolemia in patients. The results of fluid monitoring and physical examination of the lungs have proven effective in preventing hypervolemia.